



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN LINGKUNGAN (PEDAGANG) TERHADAP PERKEMBANGAN  
MORAL AGAMA ANAK RAUDHATUL ATHFAL JAMIYATUL  
MUKHLISIN PASAR SELASA KECAMATAN TUAH MADANI  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**LILY RAHMADHANI**

**NIM: 11910922402**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1446 H / 2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN LINGKUNGAN (PEDAGANG) TERHADAP PERKEMBANGAN  
MORAL AGAMA ANAK RAUDHATUL ATHFAL JAMIYATUL  
MUKHLISIN PASAR SELASA KECAMATAN TUAH MADANI  
PEKANBARU**

Skripsi  
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**LILY RAHMADHANI**

**NIM: 11910922402**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1446 H / 2025 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Lingkungan (Pedagang) terhadap Perkembangan Moral Agama Anak Raudhatul Athfal Jamiyatul Mukhlisin Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru”. Yang Disusun Oleh Lily Rahmadhani Nim. 11910922402 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Dzulhijjah 1445 H  
23 April 2024 M

Menyetujui :

Ketua Kajur PIAUD



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.  
NIP. 197305142001122002

Pembimbing



Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag.,  
NIP.197206122005012003



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, Peran Lingkungan (Pedagang) Terhadap Perkembangan Moral Agama Anak Raudhatul Athfal Jamiyatul Mukhlisin Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru". yang ditulis Oleh Lily Rahmadhani NIM. 1910922402 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Rabiul Awal 1446 H/ 02 Oktober 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 28 Rabiul Awal 1446 H  
02 Oktober 2024 M

## Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd

Penguji III

Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd

Penguji IV

Fatimah Depi Susanti Harahap, S.Pd. M.A

Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Kadar M. Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lily Rahmadhani  
 Nim : 11910922402  
 Tempat/Tgl Lahir : Padang, 27 November 2000  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul : Peran Lingkungan (Pedagang) Terhadap Perkembangan Moral Agama Anak Raudhatul Athfal Jamiyatul Mukhlisin Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri..
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi sayai ini, saya nyatakan bebas dari Plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti dapat pelagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyaaan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23-April-2024

Yang membuat pernyataan



LILY RAHMADHANI  
 NIM.11910922402



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat diantaranya nikmat sehat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam tidak lupa peneliti ucapkan kepada teladan terbaik dunia, yaitu Rasul paling mulia, Muhammad SAW. Semoga dengan perbanyak salam kepadanya akan menjadikan kita salah satu umatnya yang mendapatkan syafaatnya dihari kelak nanti. *Aamiin*.

Upaya penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, peneliti ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak hingga kepada kedua orang tua Bapak Hendra dan Ibu Yanti Rusfita yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu peneliti juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erman, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D., beserta seluruh staff.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I Prof Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II dan Prof Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staf.
4. Dra. Hj. Sariah, M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Drs. H. Arbi, M.Si., Drs. Zulkifli, M.Ed., Drs. H. Arbi, M.Si., Drs. Zulkifli, M.Ed., Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Heldanita, M.Pd., Nelti Rizka, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Teruntuk Abang Fauzan Saputra yang telah siap membantu dan menerima keluhan kesah setiap saat dan setiap waktu kendala dalam perjalanan penyusunan skripsi ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8 Sahabat tercinta yakni, Nuramalia Putri, S.Sos, Nur Samsi Nasution, S.Pd, Kakak Windy Juliantika, S.Pd, Maria Ulfa, S.Pd yang telah memberikan semangat dan mendoakan saya.

9 Keluarga Besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya teman-teman angkatan 2019. Terima kasih atas semangat dan doa-doa kalian. Semoga ukhuwah kita tetap terjalin seiring atas izin-Nya.

10 Umami yang selalu baik selama lily kuliah, sudah menjadikan Lily layaknya anak kandung sendiri.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang mengarah pada perbaikan skripsi ini agar berguna pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk peneliti dan para pembaca. *Aamiin.*

Pekanbaru, 23 April 2024

Peneliti

Lily Rahmadhani

NIM. 11910922402



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



*Puji Syukur penuh panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis telah mencapai pada titik ini.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya yakni Bapak Hendra dan Ibu Yanti Rusfita dan ketiga saudara/I yaitu abang dan adik-adik yang telah memberikan kasih sayang hingga dewasa, selalu mendoakan dan mendukung saya untuk menjalani hidup sesuai keinginan beserta adik saya Annisa dan seluruh keluarga besar yang selalu medoakan penulis sampai bisa seperti sekarang ini. Teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2019, Kakakku Windy Juliantika, S.Pd, yang telah mengajarkan banyak hal dan mendewasakan penulis dalam memahami problematika realita kehidupan.*

*Sahabat saya Nuramalia Putri, S.Sos, Nur Samsi Nasution, S.Pd, Maria Ulfa, S.Pd yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat yang tak berujung.*

*Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Lily Rahmadhani, (2024) : Peran Lingkungan ( Pedagang ) Terhadap Perkembangan Moral Agama Anak Raudhatul Athfal Jamiyatul Mukhlisin Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru**

Setiap manusia dilahirkan di lingkungan masing-masing salah satunya lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan pendidikan terpenting bagi anak karena dalam keluarga manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Oleh karena itu keluarga harus manaruh perhatian yang besar terhadap pendidikan anak. Peran serta seluruh anggota keluarga sangat diperlukan, untuk meningkatkan prestasi belajar anak keluarga harus menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif untuk belajar sehingga segala potensi yang terpendam dalam diri anak dapat berkembang dengan optimal. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran lingkungan terhadap perkembangan moral agama anak di RA Jamiyatu Mukhlisin Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru. Penelitian termasuk penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi mengenai nilai-nilai, opini, perilaku. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa lingkungan tempat tinggal anak ada yang kurang mendukung perkembangan moral agama anak namun lingkungan sekolah sudah tergolong baik. Lingkungan rumah yang berada di pasar berdampak pada anak kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang orang tua. Agar anak taat maka menerapkan aturan disiplin, taat beribadah dan pembiasaan. Dalam mengajarkan ketaatan anak ditiptkan di TPQ untuk dilatih pembiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari. Cara memahamkan anak tentang nilai dan agama sejak dini dibutuhkan peran orang tua dalam mengembangkan moral agama anak usia 4-6 tahun khususnya di lingkungan Pasar Selasa.

**Kata Kunci : Peran Lingkungan, Perkembangan Moral**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Lily Rahmadhani, (2024): The Role of the Environment (Traders) toward Moral and Religious Development of Children Raudhatul Athfal Jamiyatul Mukhlisin, Pasar Selasa Tuah Madani District Pekanbaru**

Every human was born in their own environment, one of them was the family environment that was the most important educational environment for children, because in family humans were born and become adults. Therefore, families must pay great attention to children's education. The collaboration between all family members were very necessary in increasing children's learning achievements, family must create a comfortable and conducive environment for learning, so all the potencies internalized in children could be balanced in an optimal manner. This research aimed at knowing the role of the environment toward the children religious morals at RA Jamiyatu Mukhlisin Pasar Selasa, Tuah Madani District Pekanbaru. It was a qualitative research to obtain information about values, opinions, and behavior. Observation, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. The research findings showed that there did not support the children religious morals development in their environment, but the school environment was relatively good. The house in market environment has an impact on children receiving less attention and affection from their parents. In order for children to be obedient, they must apply discipline rules, obey worship and practice. In teaching obedience, children were entrusted at TPQ to be trained in the worshiping habit in everyday life. The understanding children about values and religion from an early age required the role of parents in developing the 4-5 years old children religious morals, especially in the Pasar Selasa environment.

**Keywords: Role of the Environment, Moral Development**

يولد كل إنسان في بيئته الخاصة، ومن بينها البيئة الأسرية التي تعتبر أهم بيئة تعليمية للأطفال، ففي الأسرة يولد الإنسان ويصبح بالغاً. ولذلك، يجب على الأسر أن تولي اهتماماً كبيراً لتعليم الأطفال. يعد التعاون مع جميع أفراد الأسرة ضرورياً للغاية، لزيادة التحصيل التعليمي للأطفال، يجب على الأسرة تهيئة جو مريح ومواتٍ للتعليم حتى يمكن موازنة جميع المبادئ المتأصلة في الأطفال بالطريقة المثلى. الهدف من البحث هو تحديد دور البيئة في التنمية الأخلاقية الدينية للأطفال في روضة أطفال جمعية المخلصين في سوق الثلاثاء بمنطقة تواه مدني بكنبارو. يشمل البحث بحثاً نوعياً للحصول على معلومات حول القيم والآراء والسلوك. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق. ومن نتائج البحث تبين أن البيئة التي يعيش فيها الأطفال لا تدعم تنمية الأخلاق الدينية لدى الأطفال، إلا أن البيئة المدرسية جيدة نسبياً. تؤثر البيئة المنزلية الموجودة في السوق على حصول الأطفال على قدر أقل من الاهتمام والمودة من والديهم. لكي يكون الأطفال مطيعين، يجب عليهم تطبيق قواعد الانضباط، وإطاعة العبادة والممارسة. في تعليم الطاعة، تم تكليف الأطفال بالحديقة القرآنية لتدريبهم على عادة العبادة في الحياة اليومية. إن كيفية فهم الأطفال للقيم والدين منذ سن مبكرة يتطلب دور الوالدين في تنمية الأخلاق الدينية لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 4-6 سنوات، وخاصة في بيئة سوق الثلاثاء.

## ix



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

|                                                            |            |
|------------------------------------------------------------|------------|
| <b>PERSETUJUAN .....</b>                                   | <b>i</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                                     | <b>ii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                              | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                 | <b>iv</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                                   | <b>vi</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                       | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                    | <b>x</b>   |
| <b>BAB I .....</b>                                         | <b>1</b>   |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                                   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....                                    | 1          |
| B. Penegasan Istilah.....                                  | 6          |
| C. Alasan Memilih Judul .....                              | 7          |
| D. Permasalahan .....                                      | 8          |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                     | 9          |
| <b>BAB II .....</b>                                        | <b>10</b>  |
| <b>KAJIAN TEORITIS .....</b>                               | <b>10</b>  |
| A. Pengertian Lingkungan .....                             | 10         |
| B. Perkembangan Moral .....                                | 11         |
| 1. Pengertian Moral .....                                  | 11         |
| 2. Perkembangan moral Anak Usia Dini .....                 | 12         |
| 3. Tahap-tahap Perkembangan Moral .....                    | 13         |
| C. Faktor yang Mempengaruhi Moral.....                     | 14         |
| D. Perkembangan Agama .....                                | 15         |
| 1. Perkembangan agama .....                                | 15         |
| 2. Pengertian Agama .....                                  | 17         |
| E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai dan Moral.....    | 17         |
| 1. Perkembangan Awal.....                                  | 17         |
| 2. Faktor Penghambat .....                                 | 19         |
| 3. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Moral dan Agama ..... | 19         |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                        |           |
|----------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III</b>                         | <b>22</b> |
| <b>METODE PENELITIAN</b>               | <b>22</b> |
| A. Jenis Penelitian.....               | 22        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....   | 22        |
| C. Subjek dan objek.....               | 22        |
| D. Populasi dan Sampel .....           | 23        |
| E. Data dan Intrumen Penelitian.....   | 23        |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....        | 24        |
| G. Teknik Analisis Data.....           | 25        |
| <b>BAB IV</b>                          | <b>26</b> |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> | <b>26</b> |
| A. Diskripsi Lokasi Penelitian .....   | 26        |
| B. Diskripsi Informan Penelitian ..... | 30        |
| C. Hasil Penelitian .....              | 30        |
| <b>BAB V</b>                           | <b>55</b> |
| <b>PENUTUP</b>                         | <b>55</b> |
| A. Kesimpulan .....                    | 55        |
| B. Saran .....                         | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                  | <b>57</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                        | <b>59</b> |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang

Undang-undang Pendidikan Nasional menegaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga. Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu yang merupakan lingkungan pendidikan terpenting karena dalam keluargalah manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Oleh karena itu, keluarga harus manaruh perhatian yang besar terhadap pendidikan anak. Peran serta seluruh anggota keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Keluarga harus menciptakan suasana yang nyaman dan

<sup>1</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*, (UNP Press), 2013, hal : 12.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konduif bagi anak untuk belajar sehingga segala potensi yang terpendam dalam diri anak dapat berkembang dengan optimal. Tetapi dalam kenyataan yang sering dijumpai menunjukkan bahwa masih banyak keluarga yang belum optimal memperhatikan anaknya, masih banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat memperhatikan perkembangan anaknya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga karena apa yang sudah ditanamkan dalam keluarga akan dilanjutkan pada lingkungan sekolah. Pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang diberikan di sekolah merupakan kelanjutan dari apa yang diberikan di dalam keluarga tetapi tingkatannya lebih tinggidan lebih kompleks. Pendidikan di sekolah lebih bersifat formal karena di sekolah terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, guruguru yang lebih profesional, sarana dan prasarana serta fasilitas sebagai penunjang proses pendidikan.<sup>2</sup>

Lingkungan masyarakat sebagai lingkungan ketiga yang dialami setiap manusia termasuk anak-anak merupakan lingkungan dengan waktu paling lama di dalam kehidupannya sampai anak-anak menjadi dewasa bahkan menjadi orang tua. Pada masa dan lingkungan ini pula, anak-anak lebih banyak menerima pengaruh dari luar, dan pengaruh-pengaruh dari masyarakat ini ikut menentukan apakah anak menjadi orang yang baik atau menjadi orang yang tidak baik. Hal ini berarti bahwa pembentukkan kebiasaan ataupun kepribadian melalui masyarakat mempunyai makna yang lebih mendalam

---

<sup>2</sup> Ismail, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*, Universitas Negeri Yogyakarta 2014.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daripada pembentukan kebiasaan dan kepribadian melalui keluarga ataupun sekolah.<sup>3</sup>

Perkembangan anak dimulai sejak dalam kandungan ibunya. Serpeti perkembangan moral, sosial dan emosional anak. Anak yang memiliki perkembangan sosial emosional yang baik mampu beradaptasi baik dengan lingkungannya. Moral sendiri merupakan suatu perkembangan yang dapat menilai benar salah perilaku seseorang, anak juga memerlukan perkembangan moral agar anak dapat memahami perasaan orang lain. Ketika anak sudah mulai memahami perasaan orang lain maka perkembangan moral anak sudah mulai naik ke yang lebih tinggi. Perkembangan moral anak juga dapat dilihat dari umur dan tingkat kecerdasan anak. Konsep awal pengembangan moral anak adalah dari lingkungan, keluarga, sekolah, serta lingkungan masyarakat.<sup>4</sup>

Perkembangan moral pada dasarnya merupakan interaksi, suatu hubungan timbal balik antara anak dengan anak, antara anak dengan orangtua, antara peserta didik dengan pendidik, dan seterusnya. Unsur hubungan timbal balik ini sedemikian penting karena hanya dengan adanya interaksi berbagai aspek dalam diri seseorang (kognitif, afektif, psikomotoris) dengan sesamanya atau dengan lingkungannya, maka seseorang dapat berkembang menjadi semakin dewasa baik secara fisik, spritual dan moral.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> <https://sc.syekhnuurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21413111041.pdf>. Diakses pada tanggal 7 april (pukul 06.16 wib)

<sup>4</sup> Abd. Malik Dachlan, dkk, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini* (Surabaya: Deepublish Cv Budi Utama, 2019).

<sup>5</sup> Sutarjo, Adisusilo, *Pengembangan Nilai-Karakter Konstruktivisme an Vct Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, N.D.), hal: 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan nilai moral agama erat kaitannya tentang budi pekerti seorang anak, sikap sopan santun, kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan filosofis tentang budi pekerti khususnya dari segi pendidikan moral sebagaimana dikemukakan oleh Kilpatrick akan terus berkembang dengan berbagai pendapat dan aspek budi pekerti, nilai moral dan keagamaan.<sup>6</sup>

Masa anak-anak merupakan masa yang sangat peka. Usia ini juga anak - anak akan cepat sekali menyerap apa yang ia lihat. Anak diibaratkan spons yang akan menyerap segala macam air yang ada. Pada tahap ini anak belum mempunyai filter atau penyaring hal - hal yang baik dan hal yang buruk. Pendidik sebagai orang yang paham dengan karakteristik anak harus bisa memberikan filter bagi anak, sehingga ketika anak berinteraksi langsung dengan lingkungannya, ia bisa membentengi dirinya sendiri.<sup>7</sup>

Dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak dan memenuhi karakteristik anak yang merupakan individu unik, yang mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang berbeda, maka perlu dilakukan usaha yaitu dengan memberikan rangsangan-rangsangan, dorongan-dorongan, dan dukungan kepada anak. Agar para pendidik dapat melakukan dengan optimal maka perlu disiapkan suatu kurikulum yang sistematis. Selain pembentukan sikap dan perilaku yang baik, anak juga memerlukan kemampuan intelektual agar anak siap menghadapi tuntutan masa kini dan masa datang. Sehubungan

<sup>6</sup> Didik Supriyanto, "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orangtua," N.D.

<sup>7</sup> Muhammad Syafe'i And Rukiyati Rukiyati, "Pengembangan Moral Anak Di Lingkungan Lokalisasi Pasar Kembang TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, No. 1 (April 28, 2017), <https://doi.org/10.21831/Jpk.V7i1.15504>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan itu maka program pendidikan dapat mencakup bidang pembentukan sikap dan pengembangan kemampuan dasar yang keseluruhannya berguna untuk mewujudkan manusia sempurna yang mampu berdiri sendiri, bertanggung jawab dan mempunyai bekal untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Kurikulum untuk anak usia dini sebaiknya memperhatikan beberapa prinsip. *Pertama*, berpusat pada anak, artinya anak merupakan sasaran dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. *Kedua*, mendorong perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sebagai dasar pembentukan pribadi manusia yang utuh. *Ketiga*, memperhatikan perbedaan anak, baik perbedaan keadaan jasmani, rohani, kecerdasan dan tingkat perkembangannya. Pengembangan program harus memperhatikan kesesuaian dengan tingkat perkembangan anak (*Developmentally Appropriate Program*).<sup>8</sup>

Dari studi pendahuluan diketahui penulis, terdapat beberapa gejala yang ditemukan: 1) sebagian siswa mengucapkan kata-kata kotor, 2) sebagian siswa kurang sopan terhadap guru, 3) sebagian siswa ringan tangan pada temannya saat bermain, 4) sebagian siswa terlambat datang ke sekolah. Berdasarkan uraian diatas peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Lingkungan ( Pedagang ) Terhadap Perkembangan Moral Agama Anak Raudhatul Athfal Jamiyatul Mukhlisin Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru”**.

<sup>8</sup> M. Nipin Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Jakarta: Mitra Pustaka, 2001), Hal. .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Penegasan judul bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan yang dibahas. Agar terhindar dari kesalahpahaman judul proposal ini, maka perlu penjelasan terhadap istilah - istilah yang terdapat pada judul tersebut, diantaranya adalah :

### 1. Pengaruh Lingkungan

Pengaruh yaitu daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib, dsb).<sup>9</sup> Lingkungan merupakan suatu tempat dimana manusia akan bertemu dengan manusia yang lain dan melaksanakan aktivitas - aktivitas untuk kelangsungan hidupnya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang mengelilingi individu sepanjang hidupnya, lingkungan terdiri dari dua yaitu fisik dan lingkungan psikologis.<sup>10</sup>

Pengaruh Lingkungan yang dimaksud dalam Proposal ini yaitu pengaruh yang berasal dari lingkungan sekitar anak, diantaranya keluarga, lingkungan, dan disekitar pasar.

### 2. Perkembangan Moral dan Agama

Perkembangan moral adalah perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah. Perkembangan moral memiliki dimensi intrapersonal, yang mengatur aktivitas seseorang ketika

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal: 865.

<sup>10</sup> Sanapih dan Andi, *Dimensi-dimensi Psikologi* (Surabaya: Usaha Nasional, N.D.).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia tidak terlibat dalam interaksi sosial dan dimensi interpersonal yang mengatur interaksi sosial dan penyelesaian konflik.<sup>11</sup>

#### 3. Lingkungan Pasar

Swastha menyatakan lingkungan pemasaran merupakan komponen kekuatan-kekuatan diluar aspek pemasaran yang dapat mempengaruhi kemampuan manajemen dalam membangun dan memelihara hubungan dengan pelanggan yang terdiri dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal (mikro & makro).<sup>12</sup>

#### 4. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan periodel awal yang paling penting dan mendasar disepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia.<sup>13</sup> Usia dini terutama ditaman kanak-kanak merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan kepribadian yang dimiliki oleh anak.<sup>14</sup>

### C Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul “Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Moral Agama Anak Usia 4-6 Tahun Yang Tinggal disekitar Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.

1. Terdapat beberapa anak yang belum memahami pembelajaran moral dan agama.

<sup>11</sup> Syafe'i And Rukiyati, “Pengembangan Moral Anak di Lingkungan Lokasi Pasar Kembang TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta.”

<sup>12</sup> Jurnal EMBA

<sup>13</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Anak Usia Kelas Awal SD/MI* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal: 6.

<sup>14</sup> Abd. Malik Dachlan, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, hal : 204.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perilaku anak yang kurang baik, dan sopan santun.

### D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Anak belum bisa berbicara baik dan sopan dengan teman saat berjumpa
- b. Anak belum dapat mengenal tata cara berakhlak/berperilaku terhadap sesama teman.
- c. Sebagai anak belum bisa bereperilaku baik dan sopan saat berbicara.
- d. Dirumah anak tidak terlalu dibiasakan bersikap sopan, jujur, bertanggung jawab, saling menghargai/saling menghormati sesama teman atau orang lain.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Metode yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada perkembangan moral agama anak usia 4 - 6 tahun.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Peran Lingkungan ( Pedagang ) Terhadap Perkembangan Moral Agama Anak Raudhatul

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Athfal Jamiyatul Mukhlisin Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru?

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas, maka yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui peran lingkungan terhadap perkembangan moral agama anak usia 4-6 tahun”.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat penelitian**

#### **1)Bagi Peneliti**

Untuk meningkatkan serta menambah perkembangan moral agama anak usia 4-6 tahun. Bagi Institusi Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas dan kuantitas konsumsi makan pada balita.

#### **2)Bagi Masyarakat**

Dapat menyediakan data dan menambah informasi serta wawasan pada masyarakat akan pentingnya terhadap perkembangan moral agama anak usia 4-6 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Pengertian Lingkungan

Lingkungan atau lazim juga disebut lingkungan hidup. Lingkungan suatu organisme adalah segala sesuatu yang hadir disekeliling organisme tersebut, yang berpengaruh terhadap eksistensi dari organisme yang bersangkutan. Organisma, segala sesuatu yang hidup, baik makro biologis maupun mikro biologis, dari dunia fauna dan dunia flora. Segala sesuatu yang hadir di sekeliling organisme antara lain, berbagai bentuk benda (anorganik), organisme itu sendiri, proses dan gejala alam (hujan, angin, letusan gunung, air mengalir, erosi, longsor, air, udara, iklim, suhu, laut, pantai, danau, gunung, bukit, lembah dsb).

Lingkungan, semua kondisi disekitar makhluk hidup, yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan karakter makhluk hidup tersebut (Nursid Soemamaja, 1979). Lingkungan bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu: 1) *Biotic environment*/lingkungan biotik, segala bentuk makhluk hidup (makro dan mikro biologis) yang hadir disekeliling makhluk hidup yang bersangkutan. Misalnya disekeliling manusia, organisme Laut, organisme daratan dan seterusnya, 2) *Abiotic environment*/ lingkungan abiotik (tak hidup), yaitu segala sesuatu yang berupa zat tak hidup, gejala dan proses yang bersifat tak hidup, yang hadir disekeliling suatu organisme unsur-unsur bagian dari lingkungan tak hidup antara lain tanah, air, udara, batuan, suhu, hujan, angin, dan seterusnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus dilihat dari aspek manusia, maka lingkungan bisa dibedakan menjadi: 1) Lingkungan Alam (*Natural environment*), seluruh kondisi alam (gejala dan proses) yang hadir disekeliling manusia yang berpengaruh pada pertumbuhan (kuantitas dan kualitas) dan karakter manusia itu sendiri; 2) Lingkungan Sosial, (*social environment*), yaitu sesama manusia (individu atau kelompok) yang berada disekitar seseorang atau kelompok orang yang mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan dan karakteristik seseorang atau kelompok yang bersangkutan; 3) Lingkungan Budaya, (*cultural environment*), yaitu segala kondisi budaya atau segala bentuk hasil cipta, rasa, karsa, dan karya manusia yang hadir disekitar seseorang atau kelompok orang yang bersangkutan.<sup>15</sup>

## B. Perkembangan Moral

### 1. Pengertian Moral

Menurut Hurlock dan Paratidarmarsiti kata moral berasal dari kata *mores* yang berarti tata cara dalam berkehidupan atau adat istiadat. Moral sendiri berarti sebagai ukuran - ukuran yang menentukan benar atau salah. Jadi, moral sendiri dapat diartikan aturan - aturan umum yang mengenai benar salah atau baik buruk yang berlaku di masyarakat secara luas.<sup>16</sup>

Kata moral juga sering disinonimkan dengan etika, yang berasal dari kata *ethos* dalam bahasa Yunani Kuno, yang berarti kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, atau cara berfikir. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia etika diartikan sebagai (1) ilmu tentang apa yang baik

<sup>15</sup> Awan Mutakin, *Apa Kingkungan Itu*, Georea, Vol 1. No 2 November 2018.

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Op.Cit*, hal : 36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak), (2) kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, dan (3) nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Sementara itu Bertens mengartikan etika sejalan dengan arti dalam kamus tersebut. Pertama, etika diartikan sebagai nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau sekelompok dalam mengatur tingkah lakunya

Moral secara eksplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan prosessosialisasi. Moral dalam zaman sekarang mempunyai nilai implisit karena banyak orang yang mempunyai moral atau sikap amoral itu dari sudut pandang yang sempit. Moral itu sifat dasar yang diajarkan di sekolah-sekolah dan manusia harus mempunyai moral jika ia ingin dihormati oleh sesamanya. Moral adalah nilai ke-absolutan dalam kehidupan bermasyarakat secara utuh. Penilaian terhadap moral diukur dari kebudayaan masyarakat setempat.<sup>17</sup>

**2. Perkembangan moral Anak Usia Dini**

Tindakan, perilaku, dan sikap anak saat ini bukanlah sesuatu yang tiba-tiba muncul atau terbentuk atau bahkan 'given' dan Yang Maha Kuasa. Ada sebuah proses panjang sebelumnya yang kemudian membuat sikap dan perilaku tersebut melekat pada dirinya. Menurut Narwanti sedikit atau banyak karakter anak sudah mulai terbentuk sejak dia masih

<sup>17</sup> <https://an-nur.ac.id/pengertian-moral-dan-macam-macamnya/> diakses pada tanggal 7 April (pukul 15.30 wib)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwujud janin dalam kandungan. Menurut Ratna Megawati, dalam Narwanti membentuk karakter, pribadi dan moral merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter dan bermoral jika ia tumbuh pada lingkungan yang berkarakter pula.<sup>18</sup>

Meskipun saat ini semakin banyak anak terlibat kasus yang menyangkut moral, kita tidak boleh beranggapan bahwa hal ini wajar. Pelanggaran moral bukanlah hal yang dapat dianggap remeh. Semakin seriusnya perilaku tak bermoral yang dilakukan anak yang masih muda memberikan petunjuk semakin beratnya tantangan bagi orang tua dalam mendidik anak berperilaku buruk? Salah satu kemungkinannya adalah karena semakin jarangya kehadiran orang tua di rumah.

### 3. Tahap-tahap Perkembangan Moral

Berikut adalah tahap-tahap perkembangan moral yang dikemukakan oleh Jean Piaget merupakan seorang filsuf sekaligus ilmuwan yang mahsyur mengenai hasil penelitian-penelitiannya tentang anak-anak oleh karena itu kami simpulkan tahap-tahap perkembangan moral anak menurut Piaget sebagai:

#### a) Tahap Moralitas Heterogen

Tahap ini, anak berusia 4-7 merupakan tahap pertama anak mengalami perkembangan moral. Pada tahap ini anak berfikir keadilan dan peraturan ialah perangkat dunia yang tidak dapat diubah

<sup>18</sup><https://repository.ump.ac.id/5658/3/DEWI%20NGESTI%20AGUSTIN%20BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 8 april (pukul 07.30. wib)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daan diatur oleh orang. Selain itu, anak juga berfikir peraturan dibuat oleh orang dewasa dan memiliki perbatasan dalam bertingkah laku. Oleh karena itu, pada tahapan ini seharusnya orang dewasa perlu memberi kesempatan kepada anak untuk membuat peraturan mereka sendiri agar anak menyadari bahwa peraturan yang mereka sepakati itu dapat mereka ubah.

#### b) Tahap Moralitas Otonomi

Saat usia anak menginjak 7-10 tahun, mereka mulai sadar bahwa peraturan-peraturan dan hukum-hukum yang ada diciptakan oleh manusia. Pada tahap ini, anak mulai dapat menilai sebuah perbuatan baik dan buruknya. Tidak hanya itu, mereka juga sudah mulai berpikir serta mempertimbangkan niat dan dampak baik buruknya dari hasil perbuatan yang akan anak lakukan. Dengan begitu moralitas akan terlihat dengan adanya kerjasama maupun hubungan timbal balik antara anak dengan lingkungan yang dihadapinya.

#### C Faktor yang Mempengaruhi Moral

Moral berkaitan dengan perilaku dan kepribadian. Kepribadian yang baik dan sesuai dengan adat akan diterima pada masyarakat atau lingkungannya, sedangkan pribadi yang buruk akan ditolak oleh lingkungannya. Perkembangan moral sangat penting diajukan pada anak usia dini, supaya memiliki pribadi yang unggul dan dapat diterima oleh lingkungannya. Pendidikan dalam keluarga dan disekolah mempengaruhi perkembangan moral pada anak. Menurut Hurlock ada sejumlah faktor

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemnting yang mempengaruhi perkembangan moral anak, yaitu 1) peran hati nurani atau kemampuan untuk mengetahui apa yang benar dan salah apabila anak dihadapkan pada situasi yang memerlukan pengambilan keputusan atas tindakan yang harus dilakukan. 2) Peran rasa bersalah dan rasa malu apabila bersikap dan berperilaku tidak seperti yang diharapkan dan melanggar aturan. 3) peran interaksi sosial dalam stansart perilaku yang disetujui masyarakat, keluarga, sekolah, dan dalam pergaulan dengan orang lain.<sup>19</sup>

### D. Perkembangan Agama

#### 1. Perkembangan agama

Pada anak usia dini perkembangan agama identik dengan pemahamannya akan Tuhan, yaitu bagaimana mereka memahami keberadaan Tuhannya. Kita sebagai pengajar dapat memahami dan menyesuaikan metode pengajaran terhadap agama dengan tingkat pemahaman anak. Secara umum, bayangan anak terhadap Tuhan berubah mulai dari yang bersifat fisik, misalnya berbadan besar, menjadi yang sifatnya semi-fisik sampai akhirnya abstrak.

Para ahli membagi perkembangan akan pemahaman konsep Tuhan dalam tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### a. Tahap 1

Berlangsung dalam 2 tahun pertama kehidupan. Pada masa ini, pemahaman anak akan Tuhan masih belum jelas, sering kali

<sup>19</sup><https://repository.ump.ac.id/5658/3/DEWI%20NGESTI%20AGUSTIN%20BAB%20II.p>  
diakses pada tanggal 8 april (pukul 07.30. wib)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diasosiasikan dengan orang tuanya. Mereka cenderung menunjukkan adanya suatu objek sebagai bentuk pemahaman akan Tuhan. Misalnya, rumah ibadah atau perlengkapan ibadah. Pada masa ini, doa merupakan pengikat antara dirinya, orang tua, dan Tuhan. Meskipun kebanyakan pemahaman anak akan doa adalah suatu ritual sebelum mereka tidur di malam hari.

b. Tahap 2

Berlangsung pada 10 tahun pertama kehidupan. Ketika anak berusia sekitar 3 tahun, mereka mulai bertanya pada orang tua mengenai hubungan sebab akibat, “Apa ini, Bu? Siapa yang membuatnya? Kenapa? Dari mana asalnya?”, dan orang tua biasanya akan menjawab, “Tuhan yang membuatnya”. Lalu oleh anak, Tuhan dianggap sebagai Pencipta, Maha Pencipta.

Dalam masa pembentukan konsep Tuhan, anak sering memikirkan Tuhan, awalnya dalam bentuk fisik, karena mereka sulit untuk menggambarkannya dalam bentuk nonfisik. Menurut anak-anak, Tuhan memiliki karakter yang menyenangkan. Tuhan selalu tersenyum dan bermain dengan binatang. Selain itu, anak-anak memiliki pendapat tersendiri atas pandangan terhadap Tuhan. Jika mereka ditanya alasan mereka percaya bahwa Tuhan itu ada, mereka menjawab “karena Ia menciptakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya”. Ketika ditanya mengapa menurut mereka Tuhan itu baik “karena Tuhan mengabulkan keinginan-keinginan saya”.<sup>20</sup>

## 2. Pengertian Agama

Agama dari sisi etimologi berasal dari bahasa Yunani “a” yang berarti tidak dan ‘gama” yang bermakna kacau balau, carut marut, tak teratur. Sehingga agama ialah suatu tatanan yang berfungsi memberikan keteraturan. Sementara dari sisi terminologi, menurut Hendropuspito dalam bukunya Sosiologi Agama, menerangkan bahwa Agama ialah suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut –penganutnya yang berporos pada kekuatan-kekuatan non empiris yang dipercayainya dan didayagunakannya untuk mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas umumnya.<sup>21</sup>

## E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai dan Moral

### 1. Perkembangan Awal

#### a) Faktor lingkungan sosial yang menyenangkan anak

Hubungan anak dengan masyarakat yang menyenangkan terutama dengan anggota keluarga akan mendorong anak mengembangkan kecenderungan menjadi terbuka dan menjadi lebih berorientasi kepada orang lain karakteristik yang mengarah ke penyesuaian pribadi dan sosial yang lebih baik.

#### b) Faktor emosi

<sup>20</sup> [https://firdausimastapala.blogspot.com/2015/01/psikologi-perkembangan-aud-perkembangan\\_12.html](https://firdausimastapala.blogspot.com/2015/01/psikologi-perkembangan-aud-perkembangan_12.html) Diakses Pada (Sabtu, Maret 2023) Pukul 9.55. Wib.

<sup>21</sup> Yuningsih, *Menguatkan Kembali Pendidikan Keagamaan Dan Moral Anak Didik*, Edisi Agustus 2014 Volume Viii No. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak adanya hubungan atau ikatan emosional akibat penolakan anggota keluarga atau perpisahan dengan orang tua, dapat menimbulkan gangguan kepribadian pada anak. Sebaiknya pemuasan emosional mendorong perkembangan kepribadian anak semakin stabil.

c) Metode mendidik anak

Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga permisif, diprediksikan kelak ketika besar cenderung kehilangan rasa tanggung jawab, mempunyai kendali emosional yang rendah dan sering berprestasi rendah dalam melakukan sesuatu, sedangkan mereka yang dibesarkan oleh orang tua secara demokratis menyesuaikan pribadi dan sosialnya lebih baik.

d) Beban tanggung jawab yang berlebihan

Anak pertama seringkali diharapkan bertanggung jawab terhadap rumah, termasuk menjaga adiknya yang lebih kecil. Memang, hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan tanggung jawab yang lebih besar daripada adik-adiknya.

e) Faktor keluarga di masa anak-anak

Anak yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah keluarga besar akan bersikap dan berperilaku otoriter. Demikian pula dengan anak yang tumbuh dan berkembang di tengah keluarga yang bercerai kemungkinan besar ia akan menjadi anak yang cerdas, tidak mudah percaya, dan sedikit kaku

f) Faktor rangsangan lingkungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan yang merangsang merupakan salah satu pendorong tumbuh kembang anak, khususnya dalam hal kemampuan atau kecerdasan. Bercakap-cakap dengan baik atau menunjukkan gambar cerita pada anak usia dini dapat mendorong minat dalam belajar berbicara dan keinginan untuk membaca. Lingkungan yang merangsang dapat mendorong perkembangan fisik dan mental anak secara baik, sedangkan lingkungan yang tidak merangsang dapat menyebabkan perkembangan anak berada di bawah kemampuannya.

#### 2. Faktor Penghambat

- a) Gizi buruk yang mengakibatkan energi dan tingkat kekuatan menjadi rendah.
- b) Cacat tubuh yang mengganggu perkembang anak.
- c) Tidak adanya kesempatan untuk belajar apa yang di harapkan kelompok sosial di mana ank tersebut tinggal.
- d) Tidak adanya bimbingan dalam belajar (PAUD).
- e) Rendahnya motivasi dalam belajar.
- f) Rasa takut dan minder untuk berbeda dengan temannya dan tidak berhasil.

#### 3. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Moral dan Agama

Ada beberapa tahap perkembangan moral Anak Usia Dini, menurut seorang ahli yaitu Piaget, Dia mengatakan bahwa tahap cara berfikir anak terhadap moralitas itu berbeda-beda :

1. Tahap Moralitas Heteronom, yaitu anak usia 4-7 tahun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap moralitas heteronom, yaitu tahap pertama dari perkembangan moral. Anak berfikir bahwa keadilan dan peraturan adalah properti dunia yang tidak bisa diubah dan dikontrol oleh orang. Anak berfikir bahwa peraturan dibuat oleh orang dewasa dan terdapat pembatasan dalam berperilaku.
3. Pada tahap ini, anak menilai kebenaran atau kebaikan tingkah laku berdasarkan konsekuensinya, bukan niat dari orang yang melakukan. Anak juga percaya bahwa aturan tidak bisa diubah dan diturunkan oleh sebuah otoritas yang berkuasa. Anak berfikir bahwa mereka tidak berhak membuat peraturan sendiri, melainkan dibuatkan aturan oleh orang dewasa. Orang dewasa perlu memberikan kesempatan pada anak untuk membuat peraturan, agar anak menyadari bahwa peraturan berasal dari kesepakatan dan dapat diubah.
4. Tahap Moralitas Otonom, yaitu anak usia 7-10 tahun.
5. Tahap ini anak berada dalam masa transisi dan menunjukkan sebagian ciri-ciri dari tahap pertama perkembangan moral dan sebagian ciri dari tahap kedua yaitu moralitas otonom. Anak mulai sadar bahwa peraturan dan hukum dibuat oleh manusia, dan ketika menilai sebuah peraturan, anak akan mempertimbangkan niat dan konsekuensinya. Moralitas akan muncul dengan adanya kerjasama atau hubungan timbal balik antara anak dengan lingkungan dimana akan berada pada masa ini anak percaya bahwa ketika mereka melakukan pelanggaran, maka otomatis mereka akan mendapatkan hukumannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hal ini sering membuat anak merasa khawatir dan takut berbuat salah. Namun ketika anak mulai berfikir secara heteronom, anak mulai menyadari bahwa hukuman terjadi apabila ada bukti dalam melakukan pelanggaran. Piaget yakin bahwa semakin berkembang cara berfikir anak, akan semakin memahami tentang persoalan-persoalan sosial dan bentuk kerjasama yang ada di dalam lingkungan masyarakat.<sup>22</sup>



UIN SUSKA RIAU

<sup>22</sup> <https://www.kompasiana.com/Bebelnabila/5e69cee7d541df4bdd6db733/Tahap-Pengembangan-Moral-Anak-Usia-Dini> (Diakses Pada Kamis 16 Februari 2023) Pada Pukul: 14:44 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>23</sup> Penelitian adalah anak usia 4 - 6 tahun. Lokasi dalam penelitian ini adalah Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru. Adapun waktu penelitian dilakukan selesai Seminar Proposal.

#### C. Subjek dan objek

Subjek penelitian ini adalah anak yang tinggal di pasar selasa yang berjumlah 5 anak, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah perang lingkungan perkembangan moral agama anak usia 4-6 tahun di RA Jamiyatul Mukhlisin Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal: 1-3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>24</sup> Jadi populasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mencakup semua subjek sebagai sumber data.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan di berlakukan ke populasi.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)<sup>25</sup>. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah anak-anak di RA Jamiyatul Mukhlisin yang berjumlah 20 anak.

Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan di sebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

## E. Data dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>25</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.<sup>26</sup>

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yakni mengamati gejala obyektif yang terkait langsung dengan fokus penelitian untuk mengamati proses pembelajaran para peserta didik.

#### 2. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara mendalam (*deep interview*), maksudnya teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara bebas kepada *interview* (orang yang sedang diwawancarai), namun sebelumnya ada panduan atau pedoman wawancara yang telah dibuat (Terlampir). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada 2 orang tua anak usia 4-6 tahun, kepala sekolah dan 1 guru di RA Jamiyatul Mukhlisin Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru karena mereka menjadi bagian utama dalam lingkungan pembentukan moral agama anak.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dilakukan untuk mengetahui data tentang sekolah, diantaranya sejarah sekolah, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana, data peserta didik. Selain itu,

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 147-148.

penelitian juga mengumpulkan foto dalam setiap kegiatan pembelajaran sebagai bukti dokumentasi dalam penelitian.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan model Milles dan Huberman dengan tiga tahapan yaitu reduksi data dilanjutkan dengan penyajian data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. bagian-bagian (1) memahami pengertian analisis data, (2) analisis ketika pengumpulan data; (3) reduksi data; (4) penyajian data; (5) penarikan kesimpulan dan verifikasi

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data adalah bentuk pengemasan suatu data secara visual sedemikian sehingga data lebih mudah dipahami. Tanpa ada penyajian yang tepat, sorang peneliti akan kesulitan untuk menganalisis hasil akhir penelitian. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, diagram, maupun grafik. Pemilihan bentuk penyajian ini disesuaikan dengan jenis datanya.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang peran lingkungan terhadap perkembangan moral agama anak usia 4-6 tahun di RA Jamiyatul Mukhlisin Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru, peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan tempat tinggal anak ada yang kurang mendukung perkembangan moral agama pada anak sedangkan lingkungan sekolah anak sudah tergolong baik tetapi karena berada di lingkungan pasar terkadang anak ikut berdagang dan kurang mendapatkan perhatian serta kasih sayang dari orang tua. Peraturan yang diterapkan agar anak taat antara lain disiplin dan taat beribadah serta pembiasaan.

Beberapa cara mengajarkan ketaatan pada anak menitipkan anak di TPQ dan pembiasaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan sangat berperan dalam mengembangkan agama moral anak di sekitar pasar selasa dengan cara memahamkan anak tentang nilai dan agama sejak dini. Peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan moral agama anak usia 4-6 tahun di lingkungan Pasar Selasa. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan moral agama anak yaitu faktor internal dan faktor eksternal pada diri anak.

### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang peran lingkungan terhadap perkembangan moral agama anak usia 4-6 tahun di RA Jamiyatul

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mukhlisin Pasar Selasa Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan kepada :

1. Kepala sekolah diharapkan membuat dan selalu memantau peraturan tentang moral agama anak dan memfasilitasi peraturan tersebut.
2. Kepada guru diharapkan dapat mempertahankan kegiatan dan pembiasaan yang dilakukan di kelas dengan tujuan mengembangkan moral agama pada anak.
3. Kepada orang tua selalu meluangkan waktu agar mengetahui perkembangan moral agama pada anak serta memberikan kegiatan yang positif agar terbentuknya sikap dan sifat yang baik.
4. Kepada masyarakat sekitar agar mendukung lingkungan yang memberikan contoh yang baik terhadap perkembangan anak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Malik Dachlan, dkk, 2019, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini* (Surabaya: Deepublish Cv Budi Utama).
- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Remaja Rosdakarya.
- Cici Trisnawati, Peran Orang Tua dan Lingkungan Bermain terhadap Perkembangan Moral Agama Pada Anak 4-5 Tahun di RT.04 Kelurahan Beringin Kecamatan Kemiling Bandar Lampung, FKIP UIN Raden Intan Lampung Prodi PIAUD (2019).
- Didik Supriyanto, "Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orangtua," N.D.
- Dr. Dadan Suryana, M.Pd., *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik Pembelajaran)*, (UNP Press), 2013.
- <https://an-nur.ac.id/pengertian-moral-dan-macam-macamnya/> diakses pada tanggal 7 april (pukul 15.30 wib)
- [https://Firdausimastapala.Blogspot.Com/2015/01/Psikologi-Perkembangan-Aud-Perkembangan\\_12.Html](https://Firdausimastapala.Blogspot.Com/2015/01/Psikologi-Perkembangan-Aud-Perkembangan_12.Html) Diakses pada (Sabtu, Maret 2023) Pukul 9.55. Wib.
- <https://repository.ump.ac.id/5658/3/DEWI%20NGESTI%20AGUSTIN%20BAB%20II.pdf>. diakses pada tanggal 8 april (pukul 07.30. wib)
- <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21413111041.pdf>. Diakses pada tanggal 7 april (pukul 06.16 wib)
- <https://Www.Kompasiana.Com/Bebelnabila/5e69cee7d541df4bdd6db733/Tahap-Perkembangan-Moral-Anak-Usia-Dini> (Diakses Pada Kamis 16 Februari 2023) pada Pukul: 14:44 Wib.
- Ismail, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*, Universitas Negeri Yogyakarta 2014.
- Nippan Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Jakarta: Mitra Pustaka, 2001) .



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Syafe'i And Rukiyati Rukiyati, "Pengembangan Moral Anak di Lingkungan Lokalisasi Pasar Kembang TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, No. 1 (April 28, 2017), <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15504>.

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

Prof. H. Dr. Awan Mutakin, M.Pd., *Apa Kingkungan Itu*, Georea, Vol 1. No 2 November 2018.

Sanapih dan Andi, *Dimensi-Mensi Psikologi* (Surabaya: Usaha Nasional, N.D.).

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Sutarjo, Adisusilo, *Pengembangan Nilai-Karakter Konstruktivisme dan Vct Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, N.D.).

Syafe'i And Rukiyati, "Pengembangan Moral Anak D di Lingkungan Lokasi Pasar Kembang TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta."

Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA Anak Usia Kelas Awal SD/MI* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

Yiningsih, *Menguatkan Kembali Pendidikan Keagamaan dan Moral Anak Didik, Edisi Agustus 2014 Volume Viii No. 2.*

UIN SUSKA RIAU

## 1. KEPALA SEKOLAH

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN



## 2. GURU KELAS

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### © Hak

## 3. ORANG TUA RAIHAN

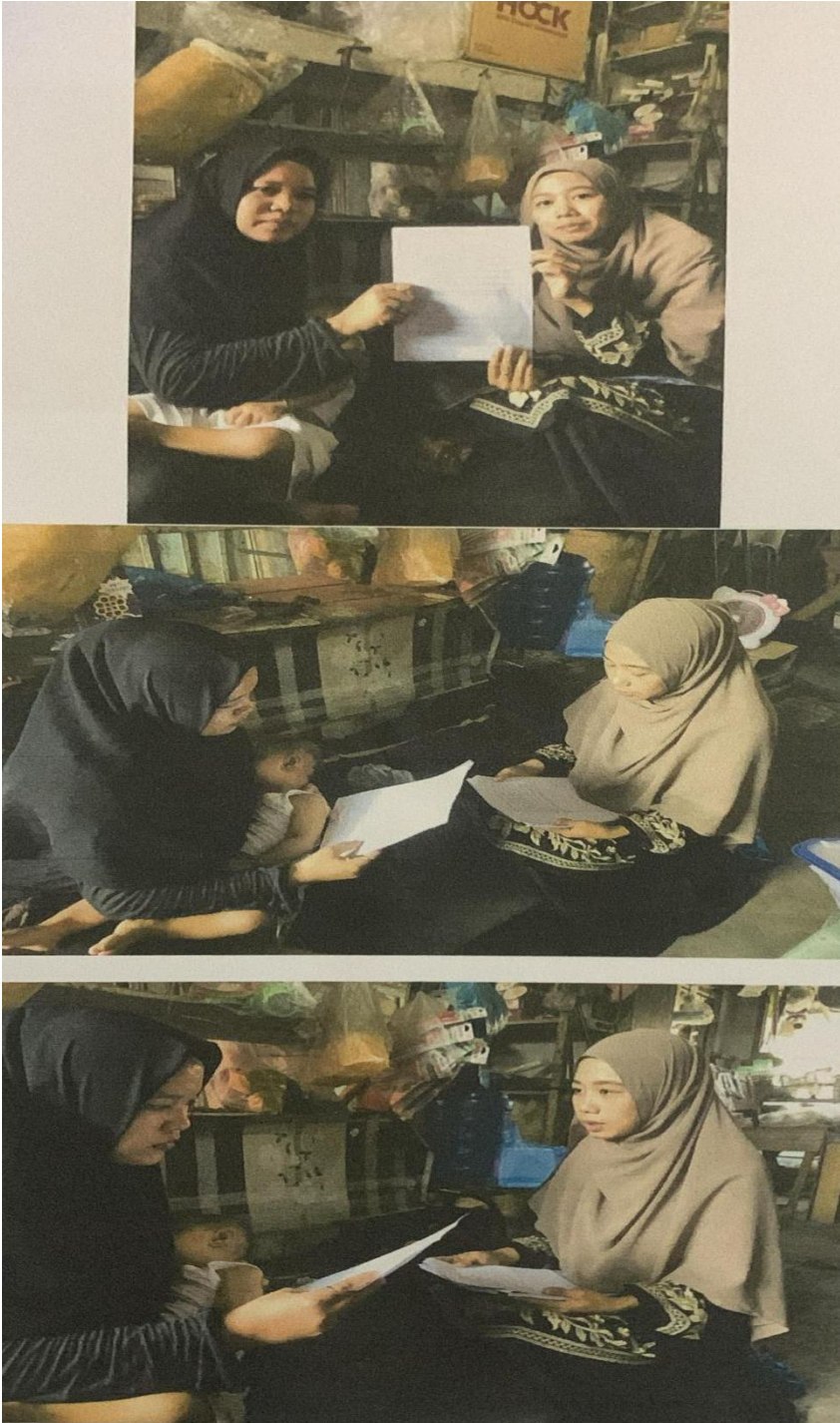


Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. ORANG TUA JAFRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. ORANG TUA JIHAN



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. ORANG TUA BUNGA

© Hak cipta



ka Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## 7. ORANG TUA RUHI



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LINGKUNGAN SEKOLAH

### 1. TEMPAT BERMAIN



### 2. KELAS



### 3. MAINAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



**LILY RAHMADHANI**, Lahir Di Padang 27 November 2000 Merupakan Anak Kedua Dari Alm Bapak Hendra Dan Ibu Yanti Rusfita. Penulis Menempuh Jenjang Pendidikan Pertama Di Sekolah Dasar Di SDN 14 Mandau Pada tahun 2007 Dan Lulus Tahun 2013. Kemudian Melanjutkan Pendidikan SMP 2 Mandau Dan Lulus Tahun 2015. Kemudian Melanjutkan Pendidikan Di SMA 1 Mandau Dan Lulus Tahun 2019. Kemudian 2019 Penulis Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Negeri Dan Mengambil Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Di Tahun Yang Sama Penulis Mengikuti Perkuliahan Secara Online/Daring Di Karena Adanya Covid 19 Berlangsung Selama 2 Tahun. Tahun 2022 Penulis Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sejangat Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Penulis Juga Mengikuti Program Praktik Lapangan (PPL) Di RA Dewi Anggrek Pekanbaru.

Pada Tanggal 2 Oktober 2024, Penulis Mengikuti Ujian Monaqosah Dengan Judul “Peran Lingkungan (Pedagang) Terhadap Perkembangan Moral Agama Anak Raudhatul Athfal Jamiyatul Mukhlisin Pasar Selasa Kecamatan Tahah Madani Pekanbaru” Di Bawah Bimbingan Dr. Zuhairansyah. M. Ag.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.